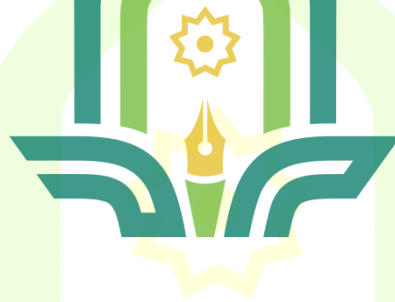


**PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM
LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

IFADATUL ULA
NIM. 2420096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM
LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

IFADATUL ULA
NIM. 2420096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ifadatul Ula

NIM : 2420096

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2025
Yang menyatakan,



IFADATUL ULA
NIM. 2420096

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.
Dukuh Peturen Tirto, Kec. Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ifadatul Ula

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Anak
Usia Dini
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Ifadatul Ula
NIM : 2420096
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA**

**PROGRAM LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK NEGERI
PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Dengan ini memohon agar Skripsi mahasiswa tersebut segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 Oktober 2025
Pembimbing



Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A
NIP.19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik2uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **IFADATUL ULA**
NIM : **2420096**
Judul : **PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji 1

Penguji 2

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

NIP. 19901202 2020121008

Irfan Haris, M.Pd

NIP. 198803032025211010

Pekalongan, 13 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag

NIP. 19700706 1998031001



MOTO

“Ing ngarso sung tuladha, ing madyo mangun karsa, tut wuri handayani”

(Ki Hadjar Dewantara)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillahirobbil Alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang telah penulis lalui untuk mendapat gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Supardi dan ibunda Supini yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan dukungan yang terbaik dan mencurahkan kasih sayang yang tiada hentinya, saya yakin dan percaya Allah SWT akan meridhoinya. Aaamiiin
2. Kepada Adik saya Achmad Fairus Nadzir, terima kasih atas kasih sayangnya.
3. Dari saya sendiri, Ifadatul Ula alhamdulillah atas kerja keras dan semangatnya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya selalu rendah hati.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih atas waktu dan kesempatan bimbingan selama ini.
6. Teman-teman PIAUD Kelas A dan B, Teman-teman PPL dan KKN, banyak kenangan dan pembelajaran hidup yang saya dapatkan bersama kalian.
7. Teman-teman Karang Taruna (mba sanah, mba hellah, ulul, mas irul dkk) terima kasih telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat saya (Salsa, Imah, Rani, Susyi) terimakasih telah membantu semangat dan membuat hari-hariku menyenangkan.

ABSTRAK

Ifadatul Ula, 2420096 2025, Peran Guru Pembimbing Khusus Pada Program Layanan Konseling Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus, Guru Pembimbing Khusus.

Anak usia dini 0-6 tahun merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting untuk anak di masa depannya atau disebut *the golden age* atau masa keemasan dan masa yang sangat kritis yang menjadi penanda tahap-tahap perkembangan dan pertumbuhan anak di masa yang akan datang. (Mulyadi & Kresnawaty, 2020:44). Bagi tumbuh kembang seorang anak, perkembangan merupakan faktor yang sangat penting yang memerlukan perhatian secara khusus agar tercapai potensi perkembangan yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran guru pembimbing khusus pada program layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara dan untuk menjelaskan bentuk layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara, serta untuk menjelaskan tantangan guru pembimbing khusus dalam memberi layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan tentang peran guru pembimbing khusus dalam memberi layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara adalah, (1) sebagai fasilitator pembelajaran inklusif, (2) sebagai pendamping sosial emosional, (3) kolaborasi dengan orang tua dan profesional lain, (4) sebagai motivator dan pemberi dukungan emosional, (5) mengembangkan keterampilan sosial yang adaptif.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN GURU PEMBIMBING KHUSUS PADA PROGRAM LAYANAN KONSELING PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA”. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW semoga mendapat syafaatnya. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan kepada Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan motivasi untuk terus belajar.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Hj Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.

6. M. Irsyad, M.Pd. I selaku dosen wali., yang telah memberikan nasehat serta motivasi.
7. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kepala Sekolah dan guru TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.
9. Segenap dewan guru TPQ Al Mukhlis Bandengan Kota Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluargaku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Yang menyatakan,



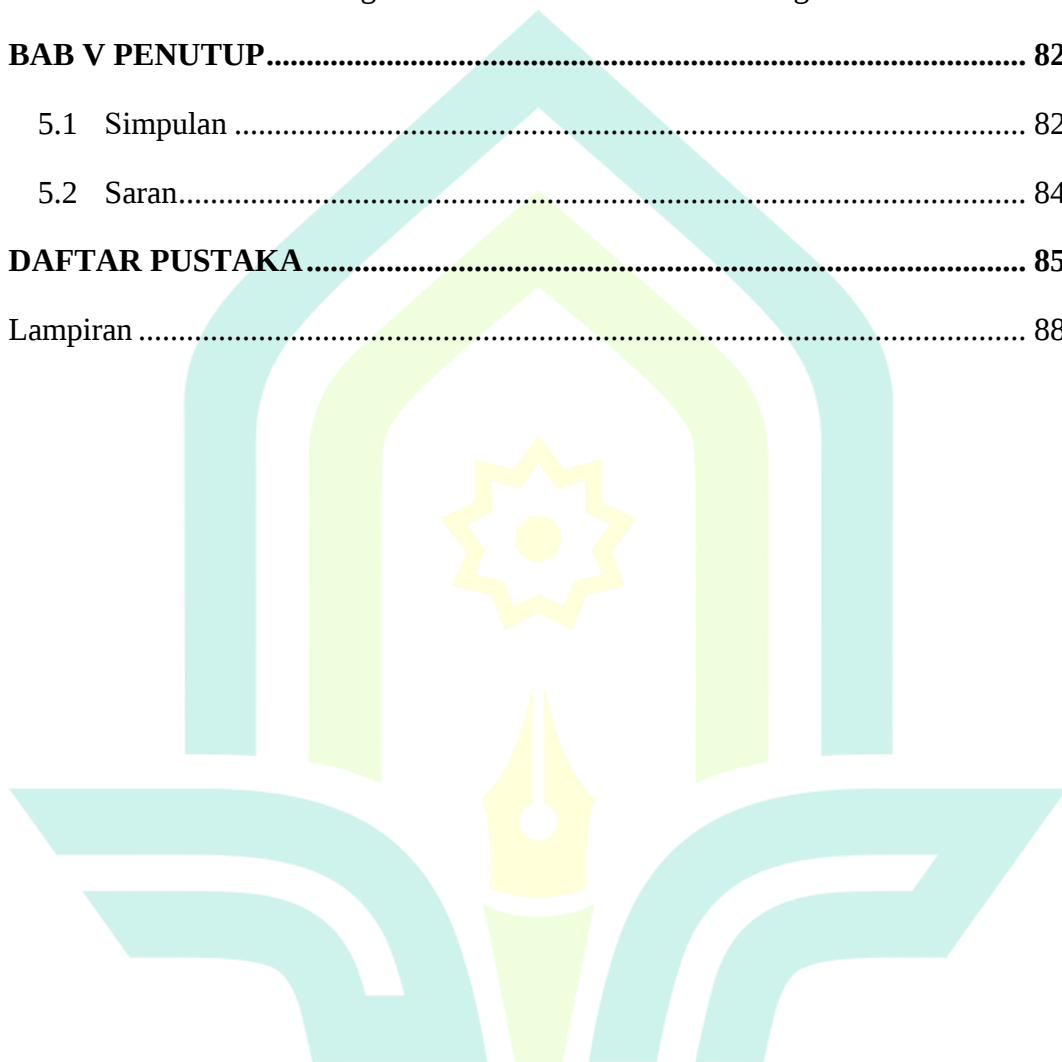
IFADATUL ULA
NIM.2420096

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Peran.....	11
2.1.2 Guru Pembimbing Khusus	13
2.1.3 Layanan Konseling Pendidikan di Sekolah Inklusi.....	16

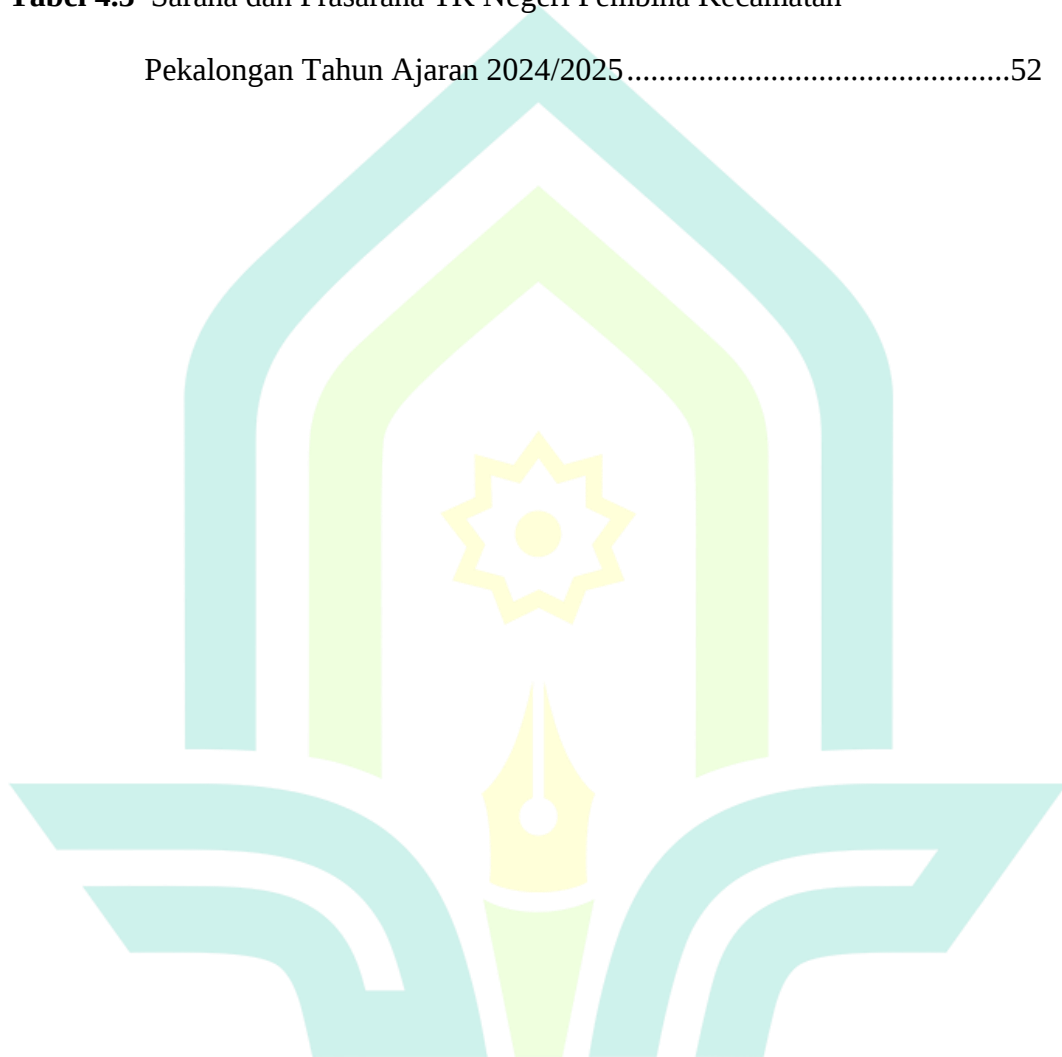
2.1.4 Anak Berkebutuhan Khusus.....	21
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian	34
3.3 Sumber Data.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	69
4.1.2 Peran Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara	54
4.1.3 Bentuk Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara	65
4.1.4 Tantangan Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara	69
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Peran Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara	76

4.2.2 Bentuk Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara	79
4.2.3 Tantangan Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara	79
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
Lampiran	88



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Pendidik TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara	51
Tabel 4.2	Data peserta didik berkebutuhan khusus di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara Tahun Ajaran 2024/2025	51
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Tahun Ajaran 2024/2025	52



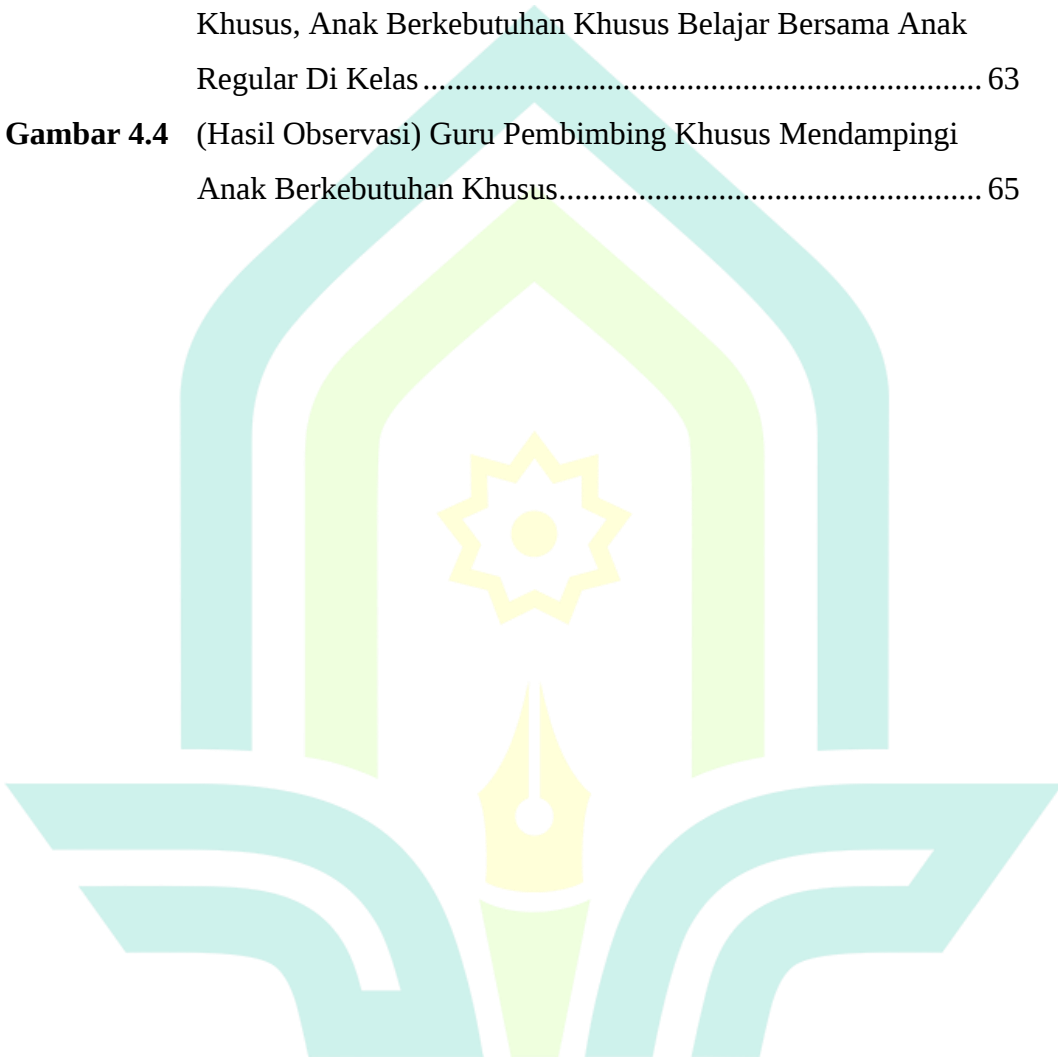
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	(Hasil Observasi) Assesmen Anak Berkebutuhan Khusus.....	59
Gambar 4.2	(Hasil Observasi) Alat Permainan Anak Berkebutuhan Khusus.....	62
Gambar 4.3	(Hasil Observasi) Pendampingan Oleh Guru Pembimbing Khusus, Anak Berkebutuhan Khusus Belajar Bersama Anak Regular Di Kelas	63
Gambar 4.4	(Hasil Observasi) Guru Pembimbing Khusus Mendampingi Anak Berkebutuhan Khusus.....	65



DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	88
Lampiran 2 Surat Pengantar dan Izin Penelitian	89
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 4 Surat Keterangan Penetapan Sekolah Model Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kota Pekalongan	91
Lampiran 5 Surat Keterangan Guru Pembimbing Khusus	94
Lampiran 6 Tabel Pedoman Wawancara.....	96
Lampiran 7 Hasil Wawancara	100
Lampiran 8 Hasil Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus	110
Lampiran 9 Dokumentasi	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini 0-6 tahun merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting untuk anak di masa depannya atau disebut *the golden age* atau masa keemasan dan masa yang sangat kritis yang menjadi penanda tahap-tahap perkembangan dan pertumbuhan anak di masa yang akan datang. (Mulyadi & Kresnawaty, 2020:44). Bagi tumbuh kembang seorang anak, perkembangan merupakan faktor yang sangat penting yang memerlukan perhatian secara khusus agar tercapai potensi perkembangan yang optimal. Proses perkembangan akan menghasilkan “kemampuan” baik mental atau jasmani. Dalam bahasa Inggris, kemampuan disebut *maturation*, yaitu potensi yang dapat dikembangkan individu sejak lahir, muncul dan ditandai dengan pembawaannya serta pengaturan perilaku individu. Kemampuan berarti perkembangan fungsi atau potensi mental psikologis sebagai hasil dari tantangan dan latihan yang terjadi selama proses perkembangan. Selain itu, konsep perkembangan mencakup makna pertumbuhan. Pertumbuhan atau *Growth* adalah istilah yang sering digunakan dalam konteks biologi, sehingga penjelasannya bersifat biologis (Isroani dkk., 2023:9).

Setiap anak pada hakikatnya mengalami pertumbuhan dan perkembangan, tetapi dalam proses perkembangan, sebagian anak

mengalami hambatan. Adapun jenis-jenis hambatan perkembangan anak dibagi menjadi dua, yaitu hambatan perkembangan mental dan hambatan perkembangan fisik. Hambatan yang berkaitan dengan mental antara lain; (1) gangguan belajar dan kemampuan intelektual meliputi: *slow learner*, kesulitan belajar spesifik, Cerdas Istimewa Bakat Istimewa, (2) gangguan perilaku meliputi autisme, ADHD, dan tunalaras. Masing-masing dari jenis hambatan perkembangan tersebut memiliki karakteristik-karakteristik yang berbeda satu sama lainnya. Adapun Hambatan perkembangan fisik antara lain tunanetra, tunarungu, *celebral palsy*. (Indriani, 2021:156).

Anak dengan gangguan perkembangan fisik maupun mental diklasifikasikan sebagai anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik berbeda dari anak-anak lainnya. Karakteristik tersebut berupa perkembangan baik secara fisik, sosial, intelektual maupun mental (Saptadi dkk., 2023:39). Menurut Siregar, (2021) Anak berkebutuhan khusus merupakan anak dengan perkembangannya mempunyai perbedaan atau kelainan dari segi intelektual, emosional, perilaku, dan lainnya dibandingkan dengan anak seusianya. Oleh karena itu, pendidikan dan perawatan khusus harus diberikan.

Di beberapa kota di Indonesia, khususnya di Kota Pekalongan Jawa Tengah, pendidikan inklusi telah diterapkan. Menurut Tim Komunikasi publik, (2024), sekolah rintisan inklusi di Kota Pekalongan antara lain TK Negeri Cempaka Jaya, TK Negeri Pembina Timur, dan TK Negeri Pembina

Utara yang berperan sebagai pelopor menerima dan mendampingi ABK sejak dini. Sekitar 25-30 anak berkebutuhan khusus (ABK) di TK di dampingi selama proses pembelajaran dengan kebutuhan yang berbeda-beda, mulai dari keterbatasan bicara hingga keterlambatan perkembangan berpikir atau sosial, jenis dan hambatan perkembangannya yaitu tunagrahita, autisme, hiperaktif, kesulitan belajar, gangguan perkembangan dan gangguan bahasa ekspresif.

Anak berkebutuhan khusus yang paling banyak mendapat perhatian guru yaitu tunagrahita, kesulitan belajar, hiperaktif, tunalaras, tunawicara, tunanetra, autisme, tunadaksa, tunaganda dan anak berbakat (Fitriyanti.,dkk 2023:132). Anak berkebutuhan khusus harus di dampingi karena mereka memiliki karakteristik, kebutuhan dan cara belajar yang berbeda-beda dari anak pada umumnya. Pendampingan ini penting agar mereka dapat berkembang secara optimal sesuai potensi masing-masing. Oleh sebab itu anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan hambatan belajar dan hambatan perkembangan masing-masing anak.

Dinas Pendidikan Kota Pekalongan memberikan dukungan untuk ABK dengan menyediakan layanan pendidikan sesuai kebutuhan mereka dan telah menyelesaikan proses perluasan layanan konseling pendidikan. Hal ini terlihat dari upaya pemenuhan kebutuhan pendidikan dan psikologi anak melalui pelaksanaan Program Layanan Konseling Pendidikan, yang sering dikenal sebagai “LAKONDIK” yang telah dilaksanakan oleh Dinas

Pendidikan Kota Pekalongan sejak tahun 2019. Dengan adanya pendampingan dan dukungan yang sesuai, LAKONDIK mengamati bahwa banyak anak yang mulai mengalami peningkatan perkembangan dari sebelumnya, dari tidak tahu menjadi tahu dan mampu meskipun berbeda dengan anak seusianya, namun ABK tetap dapat berkembang sesuai kebutuhan pribadi. Hal tersebut berkaitan dari adanya peran guru pembimbing khusus (GPK)

Layanan Konseling Pendidikan (LAKONDIK) dapat berjalan seefisien mungkin dengan hadirnya Peran GPK. Selain memenuhi kebutuhan ABK, bimbingan guru pembimbing khusus berfungsi sebagai jembatan antara pihak sekolah dengan orang tua serta pihak yang bersedia membantu mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Menurut SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 002/U/1986, Guru Pembimbing Khusus (GPK) adalah guru pendidikan khusus yang bekerja di sekolah reguler, memberikan bimbingan dan dukungan untuk anak berkesulitan di sekolah dan melakukan program sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru pembimbing memiliki keterampilan dan motivasi untuk membantu ABK yang berada di sekolah Inklusi (Nurfadhillah, 2023:29). GPK mempunyai tujuan membantu kepala sekolah, sebagai pembimbing atau konsultan kepada guru kelas dan ABK yang berada di sekolah inklusi (Mulyasa, 2021:233). GPK merupakan guru dengan kualifikasi S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB) atau kependidikan sesuai dengan kompetensi pendidikan khusus (Sujarwanto dkk., 2023:10).

Peran guru pembimbing khusus secara khusus dituangkan dalam PP Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada Bab VII pasal 13 ayat 4, selain melaksanakan kegiatan seperti pengembangan kurikulum, revisi silabus, mendampingi peserta didik untuk kegiatan pembelajaran dan melaksanakan pengembangan diri, guru melaksanakan tugas berkaitan sebagai pembimbing khusus dalam suatu pendidikan inklusi.

Kota Pekalongan memiliki 6 guru pembimbing khusus yang ditugaskan dari Dinas Pendidikan untuk lembaga pendidikan inklusi di Kota Pekalongan mulai dari jenjang TK hingga SMP, masing-masing lembaga pendidikan inklusi terdapat 2 guru pembimbing khusus, dengan kehadiran 2x pertemuan dalam seminggu. Guru pembimbing khusus memiliki kualifikasi S1 Psikologi dengan mengikuti bimbingan teknis/diklat yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekalongan. Tugas Guru pembimbing khusus yaitu berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan asesmen awal terhadap kemampuan dan kebutuhan anak, mendampingi guru kelas dalam proses belajar mengajar, memberikan bimbingan khusus kepada anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan, melakukan evaluasi perkembangan anak berkebutuhan khusus secara berkala, menjalin komunikasi dengan orangtua dan menjadi penghubung antara sekolah dan orang tua.

Peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara, lembaga pendidikan ini

merupakan sekolah inklusi yang telah meraih berbagai prestasi melalui siswa berkebutuhan khusus. Saat ini terdapat 11 siswa berkebutuhan khusus dengan beragam kebutuhan, seperti tunagrahita, autisme, hiperaktif, kesulitan belajar, gangguan perkembangan dan gangguan bahasa ekspresif. Proses pembelajaran mereka didampingi oleh 2 Guru Pembimbing Khusus (GPK) yang ditugaskan dari Dinas Pendidikan Kota Pekalongan dengan Program Layanan Konseling Pendidikan (LAKONDIK) untuk mendampingi dan melayani siswa berkebutuhan khusus selama proses pembelajaran. GPK memberikan bimbingan terhadap siswa berkebutuhan khusus beradaptasi di sekolah, berinteraksi bersama teman, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Oleh karena itu, peran guru penting dalam membimbing, mendidik dan memotivasi siswa dalam keberhasilan Program Layanan Konseling Pendidikan (LAKONDIK). Guru pembimbing khusus bukan hanya membantu dalam bidang akademik, namun membantu dalam aspek sosial emosional sehingga tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus dapat berjalan maksimal, pelaksanaan program LAKONDIK sangat menarik, sehingga peneliti tertarik dalam meneliti tentang “Peran Guru Pembimbing Khusus pada Program Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Belum adanya program khusus atau kebijakan sekolah yang menegaskan pentingnya peran guru pembimbing khusus dalam program layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diangkat oleh peneliti dibatasi pada Peran Guru Pembimbing Khusus pada Program Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan Peran Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara?
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan bentuk Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara?

- 1.4.3 Untuk mendeskripsikan tantangan Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan Peran Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan bentuk Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.
- 1.5.3 Untuk mendeskripsikan tantangan Guru Pembimbing Khusus dalam memberi Layanan Konseling Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan positif bagi dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya di lembaga sekolah Inklusi.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian-penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang sebagai upaya untuk perbaikan proses belajar mengajar yang lebih bermakna.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang lebih efektif dan lebih berkualitas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bermanfaat untuk pedoman kepala sekolah sekaligus dalam menyumbangkan kontribusi dalam memaksimalkan suatu pelayanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus untuk mewujudkan inklusi yang baik.

3. Bagi Guru Pembimbing Khusus (GPK)

Sebagai bahan evaluasi guru pembimbing khusus dalam memberikan pelayanan kepada siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

4. Bagi Orang Tua

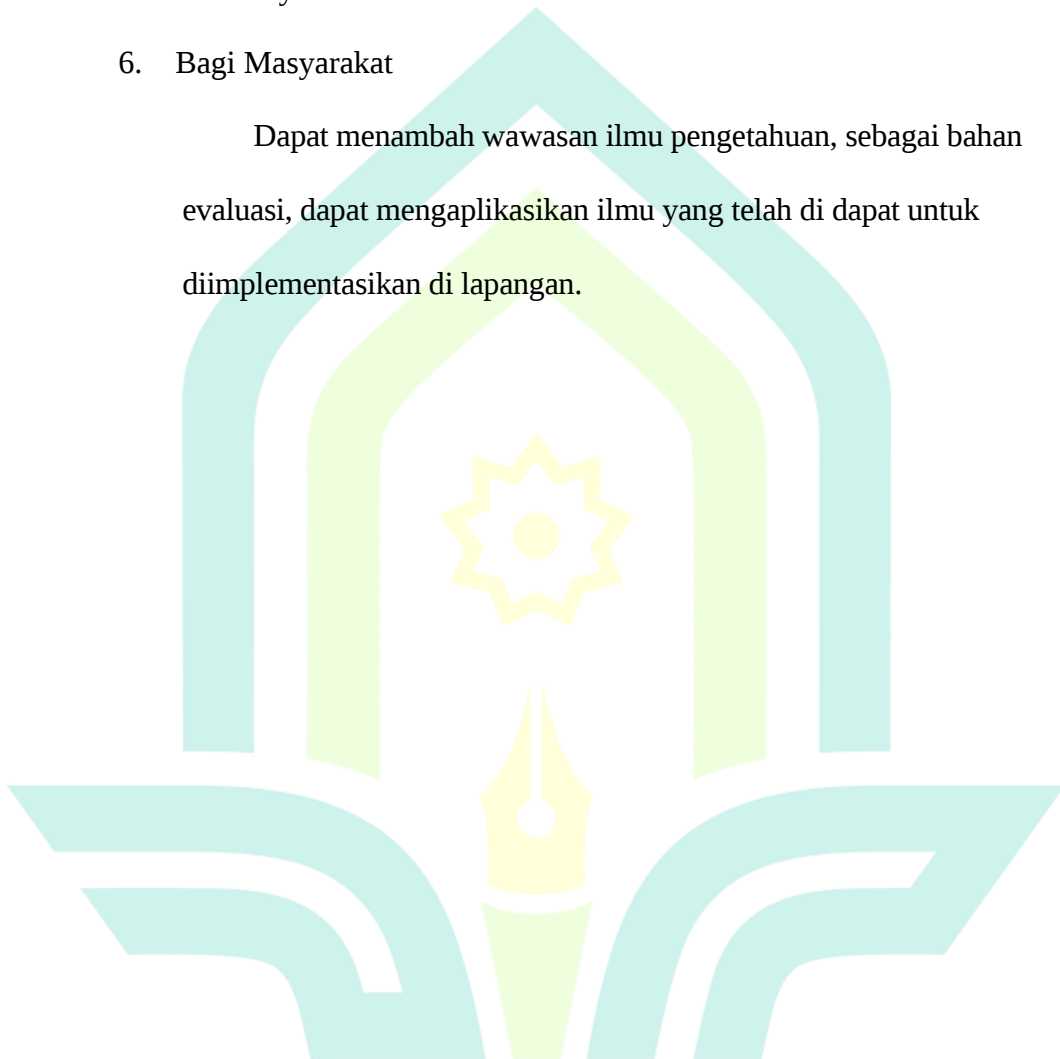
Diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua tentang mendidik anak berkebutuhan khusus, membimbing serta membantu orang tua dalam memantau proses belajar anak di rumah.

5. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan masukan ataupun informasi terkait pentingnya mewujudkan suatu kesejahteraan anak berkebutuhan khusus (ABK) tanpa adanya diskriminasi dengan anak normal pada umumnya.

6. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bahan evaluasi, dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat untuk diimplementasikan di lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan sejumlah informasi dan evaluasi atau analisis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru pembimbing khusus dalam memberikan layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai fasilitator pembelajaran inklusif

Sebagai fasilitator, guru pembimbing khusus menciptakan lingkungan belajar yang ramah, terbuka dan adaptif bagi semua peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus.

- b. Guru sebagai pendamping sosial emosional

Sebagai pendamping sosial emosional, guru berperan membantu siswa mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka dengan cara yang positif.

- c. Kolaborasi dengan orang tua dan profesional lain

Kolaborasi antara guru pembimbing khusus dengan kepala sekolah, guru kelas dan orang tua anak berkebutuhan khusus sangat penting dalam mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus.

d. Peran guru sebagai motivator dan pemberi dukungan emosional

Sebagai motivator, guru pembimbing khusus memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik berkebutuhan khusus melalui pendekatan yang positif dan personal.

e. Peran guru mengembangkan keterampilan sosial dan adaptif

Guru berperan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial adaptif dengan membimbing cara berinteraksi, bekerja sama dan menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.

2. Bentuk layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara, yaitu:

- a. Konsultasi tumbuh kembang
- b. Konsultasi pendidikan
- c. Konsultasi anak berkebutuhan khusus
- d. Pendidikan keluarga (parenting)

3. Tantangan guru pembimbing khusus dalam memberi layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara adalah: keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan inklusi dan komunikasi orang tua yang terbatas.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang peran guru pembimbing khusus pada program layanan konseling pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara, maka peneliti memberikan beberapa pertimbangan saran yang dapat bermanfaat untuk kedepannya, yaitu:

1. Bagi civitas TK Negeri Pembina Kecamatan Pekalongan Utara, hendaknya mengadakan sosialisasi di masyarakat umum terkait adanya program inklusi.
2. Bagi guru kelas dan guru pembimbing khusus, untuk meningkatkan peran dalam perencanaan pembelajaran individual, dengan melakukan asesmen kebutuhan belajar anak secara berkala agar strategi pembelajaran lebih efektif dan sesuai kemampuan siswa.
3. Bagi guru pembimbing khusus, hendaknya berkolaborasi dengan guru kelas dalam menyusun rencana pembelajaran individual (RPI) agar intervensi yang diberikan lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan setiap anak berkebutuhan khusus dan membuat pedoman khusus dalam layanan konseling pendidikan agar dapat bermanfaat untuk guru kelas ketika mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, M. (2022). *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*. PT. Human Persona Indonesia.
- Basiroen, V., Hildawati, Wiliyanti, V., Afriyadi, H., & Ahsan, J. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bukoting, S. (2023). *Menjadi Guru yang Dicintai Siswa*. Penerbit P4I.
- Delu, A., & Andu, C. (2024). *Bimbingan Konseling dan Penyuluhan Sosial*. Penerbit Widina.
- Enjang. (2023). *Komunikasi Konseling dari Wawancara, Seni Mendengar, Sampai Soal Kebribadian*. Penerbit Nuansa Cendekia.
- Fitriyanti., Nurjannah., Nila, F., Islamiyah., Lini, H., Eni, S., Anisa, P., Supriyanto., Ema, B., Wa, Z., Khairan, N., Miranie, S., Ni, D., Tamrin., Umbu, N.N. (2023). *Konsep Tumbuh Kembang dan Kesehatan Anak*. CV. Eureka Media Aksara.
- Halidu, S. (2022). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Harianja, S., Mahmud, S., Pangaribuan, T., Uswatun Hasni, Asih Nur Ismiatun. (2025). *Guru Profesional dan Beretika*. Media Salim Indonesia.
- Helpiastuti, S., Fitriani., Haryati, T., Restu, W., Irwanto., Emma, R., Happy, S., Ida, W., Ida, G., Ujang, S. (2025). *Dasar-dasar Penelitian Administrasi (Teknik dan Pendekatan Metodologis)*. Widina Media Utama.
- Indriani, F. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-nilai Keislaman*. UAD PRESS.
- Iskandar, A., M, A., Mansyur, Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Isroani, F., Mahmud, S., Qurtubi, A., Putri Hana Pebriana, Andi Rahmatia Karim, Yuwansyah, Y., Yetti, R., Andi Muhammad Fara Kessi, Aminah, Nila Ainu Ningrum, Natalia, L., Rosidah, A., Djibu, R., Jismayadi, Sukmana, U., & Aminudin, M. (2023). *Psikologi Perkembangan*. LovRinz Publishing.
- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Kencana.

- M, P. (2024). *Paradigma Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Arr Rad Pratama.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Matsuri, Chumdari, Atmojo, I., Adi, F., Ardiansyah, R., & Saputri, D. (2023). *Pemanduan Bakat Olahraga pada Anak Berkebutuhan Khusus*. CV. Panjang Putra Wijaya.
- Mulyadi, S., & Kresnawaty, A. (2020). *Manajemen Pembelajaran Inklusi Pada Anak Usia Dini*. Ksatria Siliwangi.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. PT. Bumi Aksara.
- Nurfadhillah, S. (2023). *Pendidikan Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus*. CV. Jejak.
- Pratitis, M., Nafi'ah, L., Setyoningsih, H., & Tunggadewi, A. (2025). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV. Budi Utama.
- Rahimallah, M., Saputra, A., Khaldun, R., Asriani, & Amiruddin, A. (2024). *Dasar-Dasar Statistik Sosial*. CV. Literasi Indonesia.
- Rini, H. (2023). *Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Lakeisha.
- Rofiqoh, N., & Zumrotun, E. (2023). *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*. Cahya Ghani Recovery.
- Saptadi, N., Hadikusumo, R., Sa'idah, S., Hanifah, P., Perang, B., Martahayu, V., Linggi, A., Aliyah, A., Maulani, G., & Suwarno. (2023). *Pendidikan Inklusif*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Kanisius.
- Selian, S. (2023). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Syiah Kuala University Press.
- Simarmata, B., Abbas, I., Maulidar, Sholihah, N., Surni, Awaru, O., Djamdjuri, D., Khoiruddin, Jemakmun, Santoso, R., & Tasrif, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Selat Media Patners.
- Siregar, S., Lubis, A., Daulay, D., Nasution, F., Halimahtussa'diyah, Syarif, I., Nst, K., Nikmad, K., Hsb, M., Marhamah, Siregar, M., Harahap, N., Tambunan, R., Efendi, R., Hasibuan, S., Siregar, S., Khoiriyah, S., Siregar, S., & Siregar, M. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif*,

Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK. AE Publishing.

- Siroz, A. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan*. CV. Adanu Abimata.
- Sudini, L., Wiryani, M., Yuniarsa, A., & Listiari, A. (2022). *Kearifan lokal peran pelestarian hutan lindung Taman Nasional Bali Barat*. Jejak Pustaka.
- Sudrajat, A. (2025). *Buku Ajar Metode Penelitian Pendidikan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sujarwanto, Saroinsong, W., Ashar, M., Vrisaba, N., & Boonrugrut, C. (2023). *Self-Assessment untuk Guru Sekolah Inklusi*. Cipta Media Nusantara.
- Sukmanasa, E., Mulyawati, Y., Maesya, A., Fergiawan, Y., & Miranti, A. (2025). *Mengasah Talenta Anak Berkebutuhan Khusus: Optimalisasi Potensi Dengan Game Dan Alat Edukasi (Genta) Berbasis Cerita Kampung Halaman*. Deepublish.
- Supena, A., Nurasih, I., Safitri, N., Zuhendri, K., Asran, P., Fitri, B., Linda, M., Marlina, R., Nora, L., Mega S., Yuli, S., Winda, A., Yoma, H., Zulkifri. (2022). *Pendidikan Inklusi Untuk Anak ABK*. CV. Budi Utama.
- Taryana. (2025). *Metodologi Penelitian*. Takaza Innovatix Labs.
- Usman, Yetti, R., Armisesna, H., Sudarsono, & Hidayati, T. (2024). *Antologi Metodologi Penelitian Pendidikan*. LovRinz Publishing.
- Yusup, D. (2024). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Panduan Praktis Penulisan Artikel Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. PT. Bumi Aksara.
- Afifah, M. F., Fatmasari, E. D., Annisa, I. D., & Minsih. (2025). Peran shadow teacher dalam mengoptimalkan pembelajaran pada peserta didik slow learner di sekolah inklusif. 8(1).